PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA TANAMAN HORTIKULTURA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HYDBRID DI KABUPATEN TANAH DATAR, KECAMATAN X KOTO, NAGARI AIE ANGEK

Agusdio Jovan[1)], Hendrino[2)], Ariyati[3)]
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung

Email: jovanagusdio@gmail.com, hendrino@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Tanah Datar merupakan suatu daerah yang memiliki potensi dalam sektor pertanian dan perkebunan, salah satunya untuk kawasan yang berada pada dataran tinggi. Ini disebabkan letak geografis Kabupaten Tanah Datar yang berada pada dataran tinggi memiliki kandungan tanah yang menunjang kebutuhan tanaman. Kemacatan X Koto merupakan salah satu kecamatan yang berada pada dataran tinggi dan kawasan ini sangat menunjang akan adanya pertanian dan perkebunan, salah satunya yaitu tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura adalah suatu budidaya tanaman dengan cara modern mulai dari pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, produksi tanaman, hama dan penyakit, panen, dan hasil olahan. {Akmal Danil, 2015}

Agrowisata merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang melibatkan suatu lahan pertanian yang mana dalam kegiatan tersebut masyarakat mendapatkan edukasi, rekreasi, pengalaman ruang di lingkungan alam langsung. Ini bertujuan agar pentingnya pengetahuan mengenai lingkungan serta pelestarian sumber daya alam dan pentingnya konsumsi tanaman hortikultura untuk kesehatanya.

Dengan begitu perlu adanya wadah yang dapat menjadi solusi dari Nagari Aia Angek, Kecamatan X Koto yakni wadah yang menampung tanaman sayuran lokal yang mana masyarakat dapat menjangkau serta dengan hadirnya wadah ini sekaligus menjadi wadah edukasi dan tempat rekreasi mengenai tanaman sayuran tersebut. Bentuk edukasi dapat berupa rekreasi keluarga yang sekaligus belajar mengajarkan atau mengenali anak mengenai tanaman dan manfaat sayuran.

METODE

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan site atau kendala yang di dapat. Dalam hal ini, objek yang diamati adalah Kawasan Agorwisata Tanaman Hortikultura, Nagari Aie Angek. Hasil dari analisis nantinya dapat memberikan gambaran rancangan terhadap desain agrowisata seharunya. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji elemen-elemen penunjang disekitaran site terpilih. Tahapan yang dilakukan dan pendekatan objek penelitian yaitu; merekam kondisi fisik site lingkungan, mengumpulkan semua informasi tentang site Nagari Aie Angek, meninjau perencanaan agrowisata pada jurnal yang telah dibahas oleh peneliti terdahulu sehingga didapatkan suatu gambaran desain agorwisata tanaman hortikultur. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif dengan cara observasi lapangan, pengambilan gambar/foto, wawancara/ interview dengan pihak-pihak terkait seperti kepala nagari, orang yang mengerti tentang tanaman hortikultur di daerah tersebut, dokumen pribadi/resmi dan data lain yang releven dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perencanaan berada di Nagari Aia Angek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi yaitu:

1. Merupakan kawasan zona pengembangan pariwisata.
2. Potensi masyarakat sekitar site menunjang pengembangan agrowisata.
3. Iklim mendukung pemilihan site karena berhubungan dengan iklim pertanian dan perkebunan.
4. Pemilihan lahan kosong pada site untuk menunjang pengembangan agrowisata.

Massa Agrowisata

Konsep Agrowisata berisikan mengenai tanggapan desain terhadap permasalahan maupun kebutuhan yang dibutuhkan, konsep agrowisata mencoba untuk menyelaraskan terhadap konsep pattern maupun

konsep volumetric study pada sebelumnya. Konsep ini juga nantinya memperlihatkan tatanan sifat ruang secara mikro pada tiap massa-massa agrowisata.

Massa Cafetaria

Massa cafetaria menjadi wadah untuk para wisatawan agar dapat bersantai dan beristirahat dengan menikmati makanan dan minuman untuk tiap-tiap tumbuhan yang ada pada kawasan agrowisata tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Agrowisata merupakan opsi pilihan terbaik untuk kawasan yang mempunya nilai jual dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah, kawasan pertanian yang mempunyai potensi agar dapat dikembangkan dan didukung dengan iklim serta geografis lingkungan yang baik menjadi target yang sangat bermanfaat apabila dikembangkan menjadi sebuah wisata khususnya agrowisata.

Pendekatan Arsitektur Hybrid menjadi opsi pilihan untuk agrowisata dikarenakan masyarakat belum terlalu melirik wisata edukasi yang berkaitan dengan sayuran dan tanaman hortikultura, oleh karena itu pendekatan ini membuat trobosan yang baru agar menimbulkan rasa ingin tahu para wisatawan dan pengunjung agar berwisata agrowisata di dalam kawasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Ireine Gratia Celcius. (2017). *Strategi* Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal SosioEkonomi Unsrat* Volume 13 nomor 2A. Juli 2017.

Pujiharto. (2016). Kajian Potensi Pengembangan Agribisnis Sayuran Dataran Tinggi Di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

Buku

Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataan Edisi Revisi*. Bandung : Alfa Beta.

Neufert, Ernst. 2006. Data Arsitek Jilid 1 dan 2. Jakarta. Erlangga.

Skrispsi/ Tesis/ Disertasi:

Jonny, Wongso., Ariyati, J., Arifanto. (2019). "Perancangan Museum Arsitektur Sumatra Barat". *Skirpsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Hendrino., Ariyati., Desrisa, Sumanti. (2020). "Perancangan Gedung Rektorat Universitas Bung Hatta dengan Pendekatan Bioklimatik". *Skirpsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Ika, Mutia., Ariyati., H, Bullah. (2018). "Perancangan Taman Publik Bancah Laweh Sebagai Tempat Rekreasi Masyarakat Kota Padang Panjang". *Skirpsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Y, Sumitra., Ariyati., MS, Pratama. (2018). "Perancangan *Vertical Farming Hybrid* Sebagai *Growing* Space Di Kota Padang". *Skirpsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Nasril, Sikumbang., Desy, Aryanti., Akmal, Danil. (2015). "Perancangan dan Pengembangan Kawasan Agrowisata Lubuk Minturun Dengan Pendekatan Arsitektur Organik". *Skripsi*, Universitas Bung Hatta, Padang.